UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pemanfaatan citra satelit quickbird untuk analisis keselarasan letak bangunan dan pemanfaatan lahan
terhadap peraturan sempadan sungai Kasus sepanjang sungai Code kota Yogyakarta**
Chynthya Dhewy Sutanto, Drs. R. Suharyadi, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di daerah permukiman di sepanjang bantaran Sungai Code Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan pemanfaatan lahan di wilayah sempadan Sungai Code, memetakan letak bangunan permukiman dan non-permukiman di sepanjang Sungai Code yang mengalir di Kota Yogyakarta, mengkaji keselarasan antara peraturan pemerintah tentang sempadan sungai dengan letak bangunan serta pemanfaatan lahannya.

Metode penelitian menggunakan pendekatan penginderaan jauh dan sistem informasi geografis (SIG), yaitu dengan melakukan interpretasi citra penginderaan jauh (Citra Quickbird). Penelitian dilakukan dengan mengkaji kesesuaian letak bangunan permukiman dengan aturan sempadan sungai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum/Per.Men.PU No. 63/PRT/1993. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengkaji keselarasan antara letak bangunan dan pemanfaatan lahan dengan peraturan pemerintah tentang sempadan sungai.

Hasil penelitian ini adalah Citra Quickbird mampu merekam obyek secara detil, sehingga dapat digunakan dalam pengamatan pemanfaatan lahan dan letak bangunan di sepanjang sempadan Sungai Code. Di daerah penelitian jumlah bangunan yang terletak atau dibangun pada jarak 3 m dari tepi sungai adalah 470 bangunan, pada jarak 10 m dari tepi sungai berjumlah 1034 bangunan, pada jarak 15 m sebanyak 1493 bangunan dan pada jarak 100 m dari tepi sungai sebanyak 7.569 bangunan. Pemanfaatan bangunan di sempadan Sungai Code sebagai rumah mukim (sekitar 90%) dan sisanya dimanfaatkan untuk industri rumah tangga, pertokoan, sekolah, tempat ibadah, dan jasa.